

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN

Nurhanifah Salsabila¹⁾, Didik Setiawan²⁾, Gilang Restu Ramadhan³⁾
Erna Chotidjah Suhatmi⁴⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Pinang Raya, Kel. Cemani, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo 57552
Telp. 0271-7470050
Email : nurhanifahsalsabila13@gmail.com

Abstrak

Efek Coronavirus pada tingkat audit perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pandemi Covid-19 pada tingkat audit perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan kajian literatur untuk merinci kemungkinan dampak Covid-19 kualitas audit termasuk biaya audit, evaluasi kelayakan, metodologi review, dan aset pemeriksa. Mengingat efek samping dari penyelidikan yang diselesaikan, pengurangan biaya peninjauan, kesulitan untuk evaluasi kelayakan, dan kemungkinan hilangnya staf audit karena Covid memengaruhi sifat perusahaan audit. Oleh karena itu, auditor harus lebih menekankan pada area inovasi, seperti blockchain, kesadaran buatan dan keamanan organisasi, dan kebutuhan untuk hati-hati mempertimbangkan pedoman audit yang digunakan dalam situasi saat ini.

Kata kunci: Covid-19, Kualitas Audit, Opini Audit

Abstract

Effect of Coronavirus on the level of corporate audits. This review was led entirely with the intention of breaking down the effects of the Covid-19 pandemic on the corporate audit level. The study used qualitative techniques with a literature review to detail the possible impact of Covid-19 on audit quality including audit fees, viability evaluations, review methodologies, and examiner assets. Given the side effects of a completed investigation, the reduction in review costs, the difficulty for viability evaluations, and the possible loss of audit staff due to Covid affect the nature of a company's audit. Therefore, auditors should place more emphasis on innovation areas, such as blockchain, artificial awareness and organizational security, and the need to carefully consider the important audit guidelines used in the current situation.

Keywords: Covid-19, Audit Quality, Audit Opinion

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus corona atau yang biasa kita sebut covid-19 pertama kalimuncul di Kota Wuhan pada tahun 2019 telah menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia, bahkan telah menyebar ke lebih dari 200 negara dan menyebabkan terjadinya penurunan di berbagai aspek kehidupan seperti pada bidang ekonomi dan sosial. Bersumber pada data Coronavirus Resource Center John Hopkins University & Medicine (JHU 2021), per 3

September 2021 jumlah total kasus covid di berbagai negara sudah mencapai 218.969.254 kasus penyebaran, dan total kematian sudah mencapai 4.550.984 jiwa. Semakin banyaknya penyebaran virus Covid-19 menyebabkan kekhawatiran di berbagai penjuru dunia. Karena, tidak hanya menyebabkan krisis pada kesehatan, tetapi juga pada bidang ekonomi dan juga pendidikan. Semakin bertambahnya kasus penyebaran covid-19 yang terjadi setiap hari, tentunya berdampak pada banyak hal, tidak terkecuali pada praktik auditor yang tidak berjalan lancar. Untuk upaya menindak lanjuti dari meningkatnya virus covid-19 yang semakin tinggi ini, pemerintah memberlakukan pemberlakuan kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar dapat menurunkan penyebaran virus covid-19. Tetapi, dengan dilaksanakannya PSBB malah berdampak pada proses audit yang dilakukan auditor. Pelaksanaan PSBB membuat semua aktivitas di luar rumah menurun, juga tidak sedikit perusahaan yang mengalami pemberhentian total kegiatan yang ada dalam perusahaan tersebut dan dalam kondisi seperti ini membuat auditor mengalami kesulitan terutama dalam hal pengumpulan bukti audit. Dilain sisi, walaupun berada pada kondisi seperti ini, auditor tetap harus mengumpulkan bukti audit yang cukup dan akurat guna di jadikan pendukung dari pernyataan audit yang diberikan, karena seorang auditor diwajibkan untuk memperhatikan kualitas audit. Dengan munculnya ketidakpastian yang tinggi pada sektor perekonomian mikro maupun makro, serta dilaksanakannya PSBB berdampak pada kepercayaan masyarakat terkait kualitas hasil audit kian dipertanyakan. Menurut (KPMG 2020) dengan adanya perubahan ekonomi yang sulit diprediksi ini, akan berpengaruh pada kepercayaan pemilik modal terhadap kondisi keuangan perusahaan pada saat periode tersebut, dan dapat menimbulkan berbagai masalah keuangan bagi perusahaan. Meningkatnya bahaya spekulasi dan biaya modal nilai suatu organisasi dapat disebabkan oleh tidak adanya kepercayaan investor terhadap angka-angka yang dilaporkan, hal ini terjadi dengan asumsi organisasi tidak menjamin yang terbaik untuk sifat teknik peninjauan yang dilakukan, dalam Mengingat fakta bahwa pada dasarnya sifat seorang auditor dalam mengenali kepaluan dalam ringkasan anggaran dipengaruhi oleh sifat interaksi tinjauan yang telah diselesaikan (Albitar 2020). Sebagaimana tindak lanjutan dari adanya situasi pandemi, Institusi Ajuntan Publik Indonesia (IAPI) memberikan Technical Newflash pada April 2020 sebagai reaksi auditor terhadap pandemi Coronavirus. Selain IAPI, pada bulan Maret 2020 Financial Reporting Council (FRC) juga menerbitkan sebuah pengumuman khusus bagi para auditor berhubungan dengan dampak Covid-19 terhadap kualitas audit yang berisi panduan mengenai permasalahan apa saja yang seharusnya dikaji berkaitan dengan dampak dari adanya pemberlakuan pembatasan sosial pada kualitas audit (FRC 2020). Sebagai organisasi yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan dan penyusunan mengenai SAK, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) juga melakukan penerbitan press release sebagai adaptasi terhadap standar akuntansi akibat adanya wabah virus corona terhadap pemberlakuan PSAK 68, PSAK 8, PSAK 71, dan ISAK 102 (KPAP 2021). Berdasarkan penelitian (Suwandi 2021) dengan adanya pandemi covid-19 mempengaruhi kualitas audit yang disebabkan karena adanya penurunan biaya audit, tantangan dalam asesmen going concern, rendahnya tingkat keandalan bukti audit, adanya pengurangan gaji karyawan dan personel audit. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Albitar 2020). Pada bab selanjutnya akan ditampilkan mengenai kajian literatur diikuti dengan penjelasan dari metode, kemudian dijelaskan mengenai analisis dan hasil dari penelitian, dan terakhir disimpulkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah aspek apa saja yang terdampak Covid-19 dan berpengaruh terhadap kualitas audit laporan keuangan suatu perusahaan.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari adanya pandemi Covid19 terhadap kualitas audit suatu perusahaan.

1.4 Tinjauan Pustaka

Kualitas Audit

Menurut Rosnidah, kualitas audit adalah kesamaan antara pedoman audit dan latihan audit yang sudah selesai sehingga dapat digunakan untuk mengungkap dan melaporkan dengan asumsi ada pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggan. Berdasarkan SPAP (2011) tinjauan yang dipimpin oleh pemeriksa dikatakan berkualitas dengan asumsi bahwa pengaturan mengenai pedoman auditing dilakukan.

Kriteria audit yang tertulis pada Standar Profesional Akuntan Publik adalah sebagai berikut: Standar Umum: (1) Audit wajib dilakukan oleh orang yang ahli dan memiliki pengalaman yang cukup sebagai auditor. (2) Auditor harus tetap bersikap independen dalam hal apapun yang masih memiliki hubungan dengan perjanjian. (3) Auditor harus cermat dan seksama dalam melakukan audit dan penyusunan laporan atas hasil temuannya. Standar Pekerjaan Lapangan: (1) Pekerjaan audit harus direncanakan secara memadai dan harus dilakukan supervisi apabila menggunakan asisten. (2) Untuk merancang proses audit dan menetapkan cakupan pemeriksaan yang akan dilaksanakan, auditor harus mempunyai pengetahuan yang memadai atas struktur pengendalian intern. (3) Auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten sebagai landasan atas pernyataan audit yang diberikan. Standar Pelaporan: (1) Laporan audit harus menerangkan tentang kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. (2) Laporan auditor harus menunjukkan, jika dalam pembuatan laporan keuangan periode berjalan terdapat ketidaksesuaian antara implementasi prinsip akuntansi jika dipadankan dengan pelaksanaan prinsip akuntansi tersebut pada periode sebelumnya. (3) Dalam laporan keuangan, pengungkapan informatif harus memandai, kecuali apabila dinyatakan lain dalam laporan audit. (4) Laporan audit harus berisi opini mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau asersi bahwa pernyataan tersebut tidak dapat diberikan. Apabila opini secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka harus dinyatakan alasannya. Laporan auditor juga harus berisi mengenai petunjuk yang jelas perihal sifat pekerjaan audit yang dilakukan dan tingkat tanggung jawab auditor.

Fee Audit

Biaya review atau biaya review adalah sejumlah upah yang diperoleh Kantor Akuntan Publik dari perusahaan pelanggan atas administrasi audit laporan fiskal yang diberikannya. Besarnya upah yang diperoleh auditor dipengaruhi oleh beberapa variabel, salah satunya adalah tingginya resiko. Berdasarkan Peraturan Pengurus IAPI No. 2 Tahun 2016 dalam (BAK UII 2020) ditegaskan bahwa semakin rendah retribusi, semakin tinggi peluang timbulnya bahaya sebagai penyimpangan dari prinsip-prinsip akuntan publik.

Time Budget Pressure

Time Budget Pressure adalah keadaan di mana auditor merasa tertekan karena waktu terbatas yang ditetapkan untuk menyelesaikan proses audit yang di kerjakan. Time budget pressure yang dilakukan oleh auditor direncanakan untuk mengurangi biaya audit sehingga bisa serendah mungkin dengan tujuan agar biaya yang digunakan dalam evaluasi lebih efisien.

Kualitas Auditor

Kualitas auditor adalah kapasitas seorang auditor untuk menyelesaikan suatu audit, termasuk mengenali ketidak konsistenan yang terjadi dalam organisasi yang diperiksa. Oleh karena itu, untuk bekerja pada sifat auditor, penting untuk melakukan upaya sehingga kemampuan pemeriksa dapat selamanya dirombak dan interaksi tinjauan dapat diselesaikan dengan mudah. Sesuai Ketua BPK dikutip dari (Setiawan 2021) sebagai pekerjaan untuk membina kemampuan auditor, persiapan dan pembelajaran diperlukan sebagai tugas dan bimbingan secara langsung.

Prosedur Audit

Prosedur audit merupakan metode yang digunakan oleh auditor dalam pembuktian review acara sosial, dimana pemilihan sistem dilakukan pada jam penyusunan audit. Dengan menerapkan metodologi pemeriksaan yang telah dipilih sebelumnya, pemeriksa dapat memperoleh bukti pemeriksaan yang nantinya dapat digunakan sebagai alasan untuk memberikan pandangan/penilaian atas kewajaran suatu laporan keuangan. Berikut 9 alternatif langkah untuk mengumpulkan bukti audit yang dapat dilakukan oleh auditor menurut Abdul Halim. (1) pemeriksaan terhadap dokumen dan catatan dalam bentuk kertas, elektronik, maupun media lain. (2) pemeriksaan terhadap aktiva berwujud yang mencakup penyelidikan pada fisik aset. (3) Observasi atau pengamatan terhadap prosedur yang diterapkan oleh karyawan. (4) Pengajuan pertanyaan (wawancara) kepada pihak internal perusahaan baik lisan maupun tulisan. (5) Konfirmasi dari pihak ketiga. (6) Rekalkulasi atau pemeriksaan keakuratan dokumen. (7) Melakukan ulang (reperformance) atas prosedur ataupun pengendalian yang telah dilaksanakan. (8) Prosedur analitis, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan. (9) Teknik audit berbasis komputer yang dilakukan dengan memanfaatkan software audit.

Dampak terhadap Kualitas Audit

Pandemi Covid-19 yang muncul akhir-akhir ini telah mengubah banyak hal, salah satunya membuat tindakan pembukuan publik mengalami masalah. Berdasarkan penelitian yang dipimpin (Saleem 2021), kehadiran Covid mempengaruhi kualitas audit di Yordania dan auditor juga mengalami tantangan dalam mendapatkan bukti audit yang sah dari pelanggan karena beban pembangunan dan keterbatasan perjalanan di negara tersebut. Selain itu, sesuai (Suwandi 2021) dampak pandemi Covid-19 pada kualitas audit dipengaruhi oleh prinsip-prinsip berbeda yang dilakukan oleh otoritas publik, sehingga sulit bagi auditor untuk menunjukkan penemuan yang mereka dapatkan ketika menjalankan audit.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur review, sehingga jenis data pada kajian ini adalah data kualitatif. Data-data dari literatur review ini digunakan sebagai sumber acuan untuk pengembangan dampak pandemi covid terhadap kualitas audit perusahaan. Selain itu, sumber data lain pada kajian ini adalah data sekunder. Data sekunder berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik permasalahan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan studi literatur yaitu mengumpulkan data dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan topik permasalahan dan disusun menjadi sebuah mapping jurnal. Teknik analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut pendapat Miles dan Huberman (1992:16) dalam Ahmad Rijali (2018), terdapat tiga tahapan dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan ketiga tahapan tersebut untuk memecahkan topik masalah yang diambil dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada berbagai bidang, termasuk bidang keuangan. Dengan pemberlakuan PSBB, berbagai organisasi harus memecat pekerjanya, dan tidak sedikit yang tutup. Hal ini jelas menyebabkan peningkatan pengangguran dan membuat sebagian besar negara mengalami perkembangan keuangan yang negatif dan bahkan ada negara yang menghadapi penurunan moneter. Pada Januari 2021, perkembangan keuangan dunia dinilai oleh IMF berada di - 3,5 persen, sedangkan Bank Dunia memprediksi penurunan perkembangan moneter dunia menjadi 5,2 persen, berbeda dengan OECD yang memprediksi penurunan pendek 4,2 persen (Purwanto 2021).

1. Pengaruh Covid-19 pada Fee Audit adanya perubahan moneter secara positif mempengaruhi sebagian besar perusahaan, baik pelanggan dan perusahaan audit, yang pada akhirnya mempengaruhi fee audit karena perubahan finansial ini mempengaruhi likuiditas, hazard, dan eksekusi teman. Fee audit adalah biaya yang diterima oleh auditor setelah memimpin audit pada perusahaan pelanggan. Berapa banyak biaya yang diperoleh pemeriksa dipengaruhi oleh tingginya risiko yang terlihat selama tugas, seberapa kompleks administrasi yang diberikan pemeriksa, tingkat kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan siklus pemeriksaan, struktur dan tingkat biaya KAP yang terkait dan pertimbangan lainnya. Maraknya pandemi membuat organisasi mengalami penurunan manfaat bahkan likuidasi, sehingga menyebabkan rendahnya tingkat likuiditas atau kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban sementara. Tingkat likuiditas yang rendah dikombinasikan dengan kesulitan pemeriksa dalam mengevaluasi kelangsungan hidup membawa tingkat bahaya yang tidak dapat disangkal, dan ini membatasi pemeriksa untuk memperluas upaya peninjauan tambahan. Terlepas dari tingkat risiko yang signifikan, biaya peninjauan juga dipengaruhi oleh pelaksanaan penghapusan sosial. Seperti yang diungkapkan (Chen et al. 2019) dalam (Albitar 2020) bahwa pelaksanaan pemisahan sosial selama pandemi membuat evaluator telecommute sehingga mempengaruhi perluasan jam kerja dan upaya auditor, meskipun untuk situasi ini pelanggan akan cukup sering mulai meminta biaya audit yang lebih rendah. Kehadiran ajakan untuk penurunan biaya ulasan oleh pelanggan tampaknya mempengaruhi kualitas ulasan. Penjelasannya adalah kenaikan jam kerja yang membuat biaya audit menjadi lebih besar dan perkembangan ajakan untuk penurunan biaya audit tidak seimbang sehingga dapat membebani penguji dalam menyelesaikan interaksi audit. Rendahnya biaya audit yang didapat oleh perusahaan audit pada akhirnya akan mempengaruhi kompensasi dari staf audit. Seperti yang ditunjukkan oleh (Hoopes et al. 2018) upah yang lebih tinggi akan membangun efisiensi pemeriksa baik dengan membuat inspirasi untuk mengajukan upaya yang lebih penting atau menarik pengulas yang lebih besar. Dengan cara ini, meskipun biaya ulasan rendah, tingkat gaji staf ulasan yang disebabkan oleh pandemi juga mempengaruhi kualitas ulasan. Kompensasi yang rendah dari staf review membuat inspirasi para evaluator melemah, yang dengan demikian dapat mempengaruhi sifat review yang diselesaikan.
2. Dampak Covid-19 pada Time Budget Pressure Kehadiran pandemi telah menyebabkan proses pelaksanaan audit memakan waktu lebih lama daripada waktu yang biasanya dihabiskan untuk menyelesaikan siklus audit sebelum pandemi. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi jam kerja pemeriksa. Salah satu penyebab kenaikan jam kerja penguji adalah PSBB yang mempersulit auditor mengumpulkan bukti penilaian. Walaupun audit yang dilakukan membutuhkan waktu tambahan, untuk situasi ini auditor masih perlu menyelesaikan siklus audit sehingga tidak terjadi keterlambatan audit. Ketertarikan untuk segera menyelesaikan interaksi audit memang menimbulkan ketegangan pada staf inspektur yang melakukan audit. Ketegangan pada staf auditor

- diharapkan dapat mempengaruhi penurunan pelaksanaan auditor yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas audit.
3. Dampak Covid-19 pada Opini Going Concern, pandemi memengaruhi kesepakatan perusahaan. Jumlah perusahaan yang mengalami penurunan transaksi dan secara mengejutkan melakukan penghentian karena dampak Coronavirus, tampaknya menyulitkan pemeriksa untuk memeriksa kemampuan perusahaan untuk mempertahankan bisnis mereka dan muncul pertanyaan apakah keadaan saat ini dari premis kelangsungan hidup adalah sebagai belum pas sebagai alasan untuk menyiapkan laporan fiskal atau tidak (KPMG 2020). Adanya masalah dan pertanyaan dalam memutuskan penilaian kelangsungan usaha dapat mempengaruhi kualitas tinjauan. Oleh karena itu, peninjau harus memberikan pemeriksaan yang lebih hati-hati terhadap kemungkinan penyimpangan pemahaman atas kredit atau lainnya yang mungkin muncul karena efek perubahan kondisi perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi pengenalan pesanan, kemajuan dan kelangsungan usaha (IAPI 2020a). Tingkat kerentanan yang signifikan menunjukkan bahwa tingkat staf peninjau yang sesuai diperlukan untuk menawarkan bantuan yang sesuai dan memuaskan bagi evaluator (KPMG 2020).
 4. Pengaruh Covid-19 Terhadap Kualitas Auditor Menurut WHO Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Covid yang dapat menyebabkan kontaminasi pada saluran pernapasan manusia dengan gejala awal peretasan dan flu ke yang lebih asli (WHO 2020). Karena pandemi COVID-19, siklus peninjauan menjadi merepotkan. Karena infeksi ini menyerang sebagian besar, termasuk staf audit. Peluang staf yang lemah dan karantina karena Covid mengurangi tenaga kerja dalam mengarahkan ulasan sehingga dapat mempengaruhi presentasi KAP dan sifat audit yang diselesaikan. Tak hanya itu, pandemi ini juga menghambat program-program yang baru-baru ini disusun oleh perusahaan audit, seperti persiapan proyek dan studio dari bulan ke bulan. Pandemi Covid-19 mendorong semua perusahaan peninjau untuk mengabaikan semua program pengembangan ahli untuk auditor, misalnya, persiapan bulanan dan studio meskipun fakta bahwa perusahaan peninjau memiliki keinginan untuk mengoordinasikan proyek semacam itu (Deloitte 2020). Dengan program persiapan yang dikoordinasikan oleh organisasi, maka diandalkan untuk membangun pelaksanaan audit yang dengan demikian mempengaruhi kualitas audit. Seperti yang diungkapkan (Lennox dan Wu 2018) bahwa kemampuan seseorang dapat diperoleh melalui pengalaman tidak langsung (seperti persiapan dan studio dari bulan ke bulan), atau pengalaman langsung, misalnya berkolaborasi dengan pelanggan dalam suatu organisasi. Namun, karena perkembangan pandemi, semua program persiapan dibatalkan yang menyebabkan penurunan kapasitas auditor. Ketiadaan kapasitas auditor pada akhirnya akan mempengaruhi penurunan kualitas audit.
 5. Pengaruh Covid-19 pada Prosedur Audit Pandemi telah membatasi pekerja di seluruh organisasi untuk telecommute (Work From Home), mengingat auditor yang bekerja untuk organisasi review yang berbeda. Hal ini berdampak positif terhadap eksepsi penguji dalam melakukan interaksi review. Namun, sekali lagi, inspektur diperlukan untuk menjaga kualitas ulasan. Maraknya pandemi membuat peluang tenaga kerja pemeriksa terkena dampak Covid-19 ditambah dengan beban keterbatasan akses jalan sehingga berdampak pada terganggunya kemampuan auditor untuk mengumpulkan bukti review yang solid. Seperti yang ditunjukkan oleh (IAPI 2020b) inspektur didesak untuk berkonsentrasi sedalam mungkin metode pilihan, mengingat untuk bidang inovasi. Implikasinya, pandemi membatasi perusahaan peninjau untuk lebih banyak berinovasi karena proses peninjauan jarak jauh. Peninjauan jarak jauh atau penilaian jauh adalah proses tugas peninjauan yang dilakukan oleh inspektur dengan auditee dimana siklus pemeriksaan tidak dilakukan secara langsung, namun dengan bantuan

PC dan perangkat inovasi data (Litzenberg dan Ramirez 2020). Dengan penelusuran yang jauh, inspektur dibutuhkan untuk mengasah penguasaannya dalam berinovasi. Hal ini karena ada beberapa bahaya yang perlu diketahui saat melakukan audit jauh yang nantinya dikhawatirkan mempengaruhi sifat informasi yang digunakan sebagai bukti audit. Selain mempengaruhi tinjauan luar, tinjauan jarak jauh juga memengaruhi tinjauan interior karena keadaan saat ini menyebabkan tinjauan batin perlu menunjuk lebih banyak kesempatan untuk mendorong rencana tinjauan jarak jauh dan untuk bersiap-siap dan mentransfer arsip yang disebutkan oleh evaluator luar ke tahap berbagi. Namun, peninjauan jarak jauh juga sangat memengaruhi pemeriksa, misalnya, menghemat uang untuk biaya perjalanan pemeriksaan. Selain itu, juga diuntungkan jika daerah kunjungan pemeriksaan merupakan daerah yang berisiko dengan asumsi kunjungan selesai, misalnya daerah yang terkena pandemi tinggi di mana izin untuk bepergian juga dibatasi. Masalah yang berbeda mungkin muncul terutama dalam hal kebenaran bukti audit. Pandemi Covid-19 membuat banyak organisasi gagal, mendorong organisasi untuk mengontrol manfaat selama keadaan darurat, yang memaksa evaluator untuk membangun penggunaan teknik berwawasan karena metode logis memiliki biaya paling sedikit dan benar-benar mudah dilakukan (Rose et al. 2020). Sebagaimana ditunjukkan oleh (Halim 2018) teknik ilmiah adalah suatu proses penilaian data moneter yang dilengkapi dengan pemeriksaan keterkaitan cerdas antara informasi moneter dan nonmoneter. Bahaya pungutan liar menuntut resensi untuk lebih ideal dalam memimpin resensi, terutama dalam hal pembuktian risalah sosial. Pembuktian yang paling dipercaya adalah pembuktian yang langsung diperoleh penguji dari pihak luar organisasi yang bebas dan tidak dibatasi oleh perkumpulan yang berbeda karena memberikan tingkat kepercayaan yang lebih signifikan bila dibandingkan dengan pembuktian yang diperoleh dari dalam organisasi (Halim 2018). Namun sekali lagi, karena pandemi Covid-19, penggunaan struktur unik telah berkurang, misalnya, pengurangan penggunaan permintaan khusus sebagai catatan pendukung ketika pertukaran angsuran terjadi, meskipun diterima untuk lebih solid daripada ajakan yang didapat dari surat elektronik atau media elektronik lainnya, sehingga hal ini menunjukkan bahwa prosedur Work From Home dapat mempengaruhi pemenuhan dan keandalan pembuktian review dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas review (KPMG 2020). Perkembangan pandemi adalah ujian bagi para inspektur. Penjelasannya, meskipun kondisinya seperti sekarang, pemeriksa bagaimanapun juga harus mengikuti sifat resensi yang diselesaikan dan mendapatkan bukti resensi yang tepat dan memuaskan sehingga dapat digunakan sebagai bantuan untuk penilaian yang diberikan. Adanya PSBB yang berdampak pada hambatan akses jalan dan penyiapan individu review menyebabkan evaluator perlu mengkaji sistem review, mengingat pada bidang inovasi. Agar tinjauan saat ini selesai dan memiliki nilai superior, penting untuk memiliki waktu tambahan yang dapat mempengaruhi kerangka waktu pengungkapan. Dengan adanya hambatan yang terjadi, pemeriksa harus fokus pada norma-norma tinjauan signifikan yang digunakan dan mengikuti korespondensi dengan pertemuan terkait.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Pandemi yang muncul di tahun 2019 ini berdampak pada semua bidang, baik pendidikan, kesejahteraan maupun ekonomi. Strategi pemisahan sosial yang direncanakan untuk menekan penyebaran Covid-19 mempengaruhi interaksi audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Dilihat dari hasil pemeriksaan yang dipimpin, penurunan biaya pemeriksaan dan tekanan rencana keuangan waktu mempengaruhi sifat hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, hal ini dengan alasan menyebabkan

ketegangan pada pemeriksa. Terlebih lagi dengan penurunan tingkat gaji staf audit yang menyebabkan berkurangnya inspirasi staf audit dan akhirnya berdampak pada kualitas audit. Dampak dari pandemi juga telah membawa pengurangan keuntungan bagi perusahaan sehingga pemeriksa mengalami masalah dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Begitu pula dengan kasus meningkatnya Covid-19 juga membawa kekecewaan terhadap program persiapan yang sudah disusun untuk membangun keterampilan para auditor dan ketiadaan tenaga kerja akibat diserang Covid, selanjutnya mempengaruhi pameran pembukuan publik perusahaan dan meninjau kualitas. Dengan keadaan saat ini, ini memberi wewenang kepada inspektur untuk memimpin proses peninjauan jarak jauh yang memengaruhi pemenuhan dan keandalan bukti peninjauan. Oleh karena itu, baik organisasi pelanggan dan perusahaan peninjau ditentukan untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pemanfaatan inovasi untuk membantu proses audit yang dilaksanakan.

2. SARAN

Salah satu batasan dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada pengujian observasional yang diselesaikan sehubungan dengan efek pandemi COVID-19 pada sifat peninjauan suatu perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pemeriksaan di masa depan dapat menggabungkan pengujian observasional dari efek pandemi COVID-19 pada biaya peninjauan, tingkat gaji staf pemeriksa, koherensi bisnis, teknik peninjauan, dan selanjutnya SDM sehingga eksplorasi ini dapat melengkapi pemeriksaan ini. Karena efek pandemi yang meluas, pengujian membutuhkan waktu ekstra dalam menyelesaikan siklus tinjauan agar sifat tinjauan yang dibuat dapat menjadi sangat baik. Selanjutnya, spesialis merekomendasikan bahwa otoritas publik atau bursa efek dapat memberikan tenggat waktu sejauh merinci laporan fiskal. Selain itu, otoritas tugas juga dapat memberikan perpanjangan waktu dalam pembayaran biaya dan hukuman. Dengan sanksi PSBB, itu memberi kekuatan kepada auditor untuk mengarahkan tinjauan jarak jauh. Dengan strategi tinjauan jarak jauh, semua tinjauan tinjauan disampaikan dengan bantuan inovasi. Dengan cara ini, baik perusahaan pelanggan dan perusahaan audit harus lebih banyak berinovasi agar tinjauan jarak jauh dapat berjalan seperti yang diharapkan dan keamanan informasi terjamin.

Daftar Pustaka

- Nurcahya, Y. A., & P, D. (2021). EFFECT OF ETHICS, INDEPENDENCY, AND AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY AS THE IMPACT OF COVID-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 2106-2117
- Apriliyanti Khasanah, Kartika Pradana Suryatimur, 2021, DAMPAK COVID-19 TERHADAP KUALITAS AUDIT PERUSAHAAN (STUDI LITERATUR), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* ISSN: 2528-2093 (print), ISSN: 2528-1216(online) Vol 6, No 2, Desember 2021
- SITI JANATUN A'NI'AH, 2021 , PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA AUDITOR, PROSEDUR AUDIT DAN PERTIMBANGAN PRAKTIS PENUNJANG KUALITAS AUDIT PADA KAP DI WILAYAH DKI JAKARTA, Skripsi
- EKO DARMAWAN SUWANDI, 2021, Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur), *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 14, No. 1, Mei 2021, 27-36

- Sari, C., & Novita, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112-134.
- Winda Khoirunnisa, Winda Aulia Fadhilah, Windi Widia Astuti, Yulisa Indah Mawarni, Arwan Gunawan, 2021, TINJAUAN KUALITAS AUDIT JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19, Vol 12 (2021): Prosiding 12th Industrial Research Workshop and National Seminar (IRWNS)
- Albitar, Khaldoun. 2020. "Auditing in Times of Social Distancing: The Effect of COVID-19 on Auditing Quality."
- Fransisca Agustin, 2021, Respon Internal Audit atas Dampak Pandemi Covid-19, *AKUNTABILITAS* ISSN: 1978-4392 Vol. 15, No. 2, Juli 2021
- Syarifah hatijah, Indrawati Yuhertiana, 2021, PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH FRAUD DI TENGAH WABAH COVID-19 (STUDI KASUS PADA SPI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA), *Jurnal Proaksi*, Vol. 8 Nomor 2, Hal. 547 - 560 p-ISSN : 2089 – 127x e-ISSN : 2685 – 9750
- Listiyowati, A. F. W. Rizki. "Analisis Kualitas Audit Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Pariwisata". *NSAFE*. Vol. 1 No. 2, Hal 87-98, 2021
- <https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masapandemi-covid-19/>
- <https://kpap.go.id/2021/03/berita-kpap/tantangan-menjaga-kualitas-audit-di-masapandemi-covid-19/>
- <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespondampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>